

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penafsiran Qs. An-Nahl ayat 72 tidak sesuai dengan konsep bebas anak yang sedang populer saat ini, setelah mempertimbangkan berbagai penafsiran para mufassir. Menurut beberapa interpretasi, ayat tersebut menunjukkan kekuasaan Allah atas manusia. Yang telah diberi pasangan dari jenis mereka sendiri (manusia), dari istri-istrinyalah mereka dapat menikmati hasil pernikahan melalui rasa kasih sayang. Para suami-istri menerima buah pernikahan, yang dapat berupa keturunan, sebagai rezeki dari Tuhan. Akibatnya, Allah telah memberikan rezeki tambahan, seperti pakaian, makanan, rumah, dan lainnya, sesuai dengan kebutuhan mereka. agar mereka dapat tetap hidup dan mengabdikan kepada Allah. Oleh karena itu, hasil penafsiran surah an-Nahl ayat 72 tidak sesuai dengan fenomena orang yang memilih hidup tanpa anak.
2. Setelah melewati dua tahapan dalam teori *double movement* Fazlur Rahman, konsep tidak memiliki anak dalam al-Qur'an diterima jika ada beberapa faktor, seperti kesehatan, yang mempengaruhi daya tahan tubuh seseorang sehingga mereka tidak dapat memiliki anak. Keputusan mereka telah dipertimbangkan dari segi mashlahah. Namun, jika tidak memiliki anak sudah diniatkan dari awal atau bahkan menjadi prinsip

hidupnya, tanpa alasan yang jelas atau hanya karena khawatir akan keberlangsungan hidup seorang anak dan masih bisa mengusahakannya, maka tidak memiliki anak tidak diperbolehkan. Tetapi ketidakmampuan ini tidak haram.

B. Saran

Terbatas pada ayat 72 surah an-Nahl, konsep tidak memiliki anak dalam penelitian ini belum cukup. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ayat lain atau metode analisis tokoh yang berbeda jika terbatas pada ayat ini. Ini karena ada banyak ayat dalam al-Qur'an yang membahas ide-ide bebas anak (*childfree*) dan metode yang digunakan para tokoh untuk menganalisisnya. Oleh karena itu, studi literatur tambahan diperlukan untuk memperluas sumber daya penafsiran dan pemahaman al-Qur'an.